

ABSTRAK

Chelsea Soraya Razy

Anemia merupakan masalah kesehatan yang sering timbul pada remaja putri karena pada masa ini terjadi peningkatan kebutuhan zat besi dan menstruasi. Pertumbuhan dan perkembangan pada masa remaja juga menyebabkan banyak perubahan ragam hidup termasuk perilaku konsumsi remaja. Tujuan penelitian untuk menjelaskan hubungan bahwa pengetahuan dan sikap pencegahan anemia dengan pola konsumsi pangan zat besi pada siswi SMA/K di Kabupaten Bekasi. Desain penelitian *cross sectional*, jumlah sampel 180 dipilih secara *consecutive sampling* dari seluruh siswa kelas X, XI, dan XII di SMAN 1 Tambun Selatan, SMAN 5 Tambun Selatan, dan SMK Telekomunikasi Telesandi yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner *online*, dan pengisian formulir FFQ. Data dianalisis menggunakan uji *Fisher Exact*. Hasil penelitian menunjukkan siswa cenderung memiliki pengetahuan kurang 59,4% dan sikap cukup 87,8%. Uji analisis menunjukkan nilai *p-value* pada variabel pengetahuan dengan pola konsumsi zat besi adalah $p=0,097$. Pada variabel sikap dengan pola konsumsi zat besi $p=0,949$. Kesimpulannya tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pola konsumsi zat besi pada remaja putri SMA/K di Kabupaten Bekasi. Sehingga disarankan adanya pemberian edukasi terkait penyakit anemia dengan kebiasaan makan yang baik bagi remaja.

Kata Kunci: anemia, remaja putri, pengetahuan, sikap, pola konsumsi zat besi

ABSTRACT

Chelsea Soraya Razy

Anemia is a health problem that often arises in young women because at this time there is an increased need for iron. Growth during adolescence also cause changes in lifestyles including consumption behavior. The research objective is to explain the relationship between knowledge and attitudes of anemia with dietary iron consumption patterns of young women in Kabupaten Bekasi. The research design is cross-sectional, with a total sample of 180 selected by consecutive sampling from all students at SMAN 1 Tambun Selatan, SMAN 5 Tambun Selatan, and SMK Telekomunikasi Telesandi with inclusion criteria. Data were collected using an online questionnaire and filling out the FFQ form. Data were analyzed using Fisher's Exact test. The results showed that students tended to have less knowledge (59,4%) and adequate attitudes (87,8%). The analysis test shows the knowledge variable with iron consumption patterns is $p=0,097$. In the attitude variable with iron consumption patterns $p=0,949$. The conclusion is, there is no relationship between knowledge and attitudes with the pattern of iron consumption in young women in Kabupaten Bekasi. So it is advisable to provide education related to anemia with good eating habits for adolescents.

Keywords: anemia, young women, knowledge, attitudes, iron consumption patterns